



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian terkait *engagement netizen* terhadap batalnya Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 berbasis data Twitter (X) pada periode waktu 1 Maret 2023 hingga 1 April 2023, maka peneliti menyimpulkan bahwa perkembangan *tweet* terhadap pro dan kontra batalnya Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 mayoritas didominasi oleh sentimen netral dengan persentase sebesar 69,9% atau 4.988 *tweet*, diikuti sentimen negatif sebesar 22% atau 1.569 *tweet*, dan sentimen positif berada pada minoritas yakni hanya 8,1% atau 581 *tweet*. Secara keseluruhan, respon netizen merupakan bentuk representasi keresahan dari masyarakat Indonesia mengingat antusiasme yang sangat besar terhadap industri olahraga sepak bola.

Keberadaan akun *top influencer* dan *top talker by engagement* dalam opini atau *tweets* yang telah dibuat memiliki efek yang besar dalam infrastruktur jaringan Twitter (X). Tokoh masyarakat dan media memiliki peran penting dalam proses penyebaran informasi yang terjadi terkait isu batalnya Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20. Dengan jangkauan dan interaksi yang luas serta relasi yang kuat pada akun *top influencer* dan *top talker by engagement*, mereka memiliki kemampuan dalam membuat pengguna lain bereaksi setelah membaca atau mengetahui opini tersebut yang berdampak pada perspektif *netizen* terkait batalnya Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20.

Berdasarkan analisis *engagement* netizen secara menyeluruh dapat diketahui bahwa akun yang paling berpengaruh dan dipercaya di Twitter (X) adalah akun @idextratime. Walaupun jumlah *followers* yang dimiliki akun @idextratime lebih sedikit daripada kelima akun *top influencer* (@kompascom, @KompasTV, @Metro\_TV, @tvOneNews, dan@VIVAcoid) lainnya. Namun akun @idextratime ini memiliki kualitas relasi dan jangkauan persebaran informasi yang lebih luas karena kredibilitasnya dalam membagikan informasi.

## 5.2. Saran

Adapun terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan masukan untuk pembaca penelitian antara lain:

1. Hasil *engagement* netizen dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan bagi pemangku kebijakan dan *stakeholder* terkait upaya transformasi dan reformasi sepakbola Indonesia. Persepsi yang dibangun netizen baik berupa sentimen netral, positif, maupun negatif dapat dijadikan *insight* sekaligus koreksi dan evaluasi untuk menata masa depan sepak bola Indonesia yang jauh lebih fundamental.
2. Pada era industri digital seperti saat ini, penelitian jaringan komunikasi yang menggunakan *big data* di media sosial sangat penting untuk dikembangkan agar dapat mengikuti perkembangan teknologi saat ini. Selain itu, diharapkan bahwa penelitian analisis jaringan komunikasi selanjutnya dapat dilakukan dengan menggabungkan metode yang lebih mendalam untuk mendapatkan hasil analisis yang lebih akurat.

3. Penelitian ini selanjutnya dapat menggunakan media sosial lainnya seperti Instagram, Facebook, maupun TikTok untuk mendapatkan perspektif lain mengingat adanya perbedaan karakter perilaku netizen di setiap media sosial. Sehingga dapat menghasilkan gambaran *engagement* netizen yang lebih luas.